




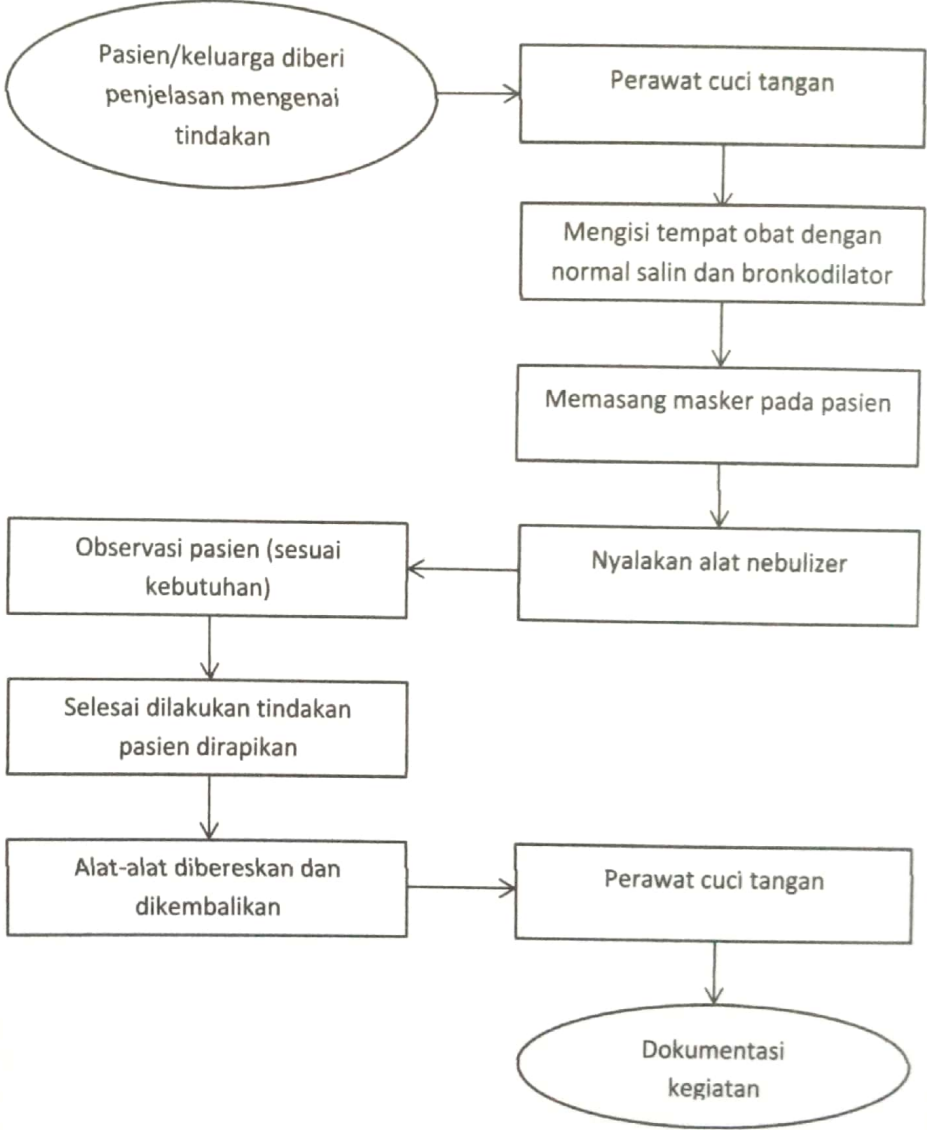
	PEMBERIAN TERAPI INHALASI/NEBULISASI		
	SOP	No. Kode : 445/PK/M.P./PJD/006	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai Berlaku : 09-08-2016	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS MPUNDA			Hadijah, Amd.Keb Nip. 196108211982122001

1. Pengertian	Pemberian terapi inhalasi adalah suatu cara pemberian obat melalui inhalasi/pernafasan yang bertujuan untuk mengencerkan dahak dan melonggarkan jalan napas.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pemberian terapi inhalasi/nebulisasi.
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 445/022/II/2015? Tentang: Penyediaan obat-obatan emergensi di unit kerja unit pelayanan.
4. Referensi	Pedoman kerja perawat di IGD. 1999
5. Prosedur	Alat dan Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Set Mesin Nebulizer(compressor nebulizer/ultrasonic nebulizer) 2. Obat Inhalasi sesuai terapi pengobatan 3. Sputum pot tertutup berisi air dan larutan disinfektan 4. Na Cl 0.9% 5. Spuit 5 cc / 10 cc 6. Tissue 7. Nierbekken
6. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien/keluarga diberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan. 2. Perawat cuci tangan 3. Mengisi pada tempat manometer sungkup nebulizer dengan normal salin dan bronchodilator : seperti ventolin atau (sabutamol) atau kadang diberi dexamethasone pada status asmatikus. 4. Memasang masker pada pasien. 5. Nyalakan alat nebulizer. 6. Observasi pasien (sesuai kebutuhan). 7. Selesai dilakukan tindakan pasien dirapikan 8. Alat-alat dibersihkan dan dikembalikan 9. Perawat cuci tangan 10. Dokumentasi kegiatan.

	PEMBERIAN TERAPI INHALASI/NEBULISASI		
	SOP	No. Kode : 445 / PKN. MP / Art / 006	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai Berlaku : 09-04-2016	
		Halaman : 2 / 3	
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>H a d i j a h, Amd.Keb</u> Nip. 196108211982122001

7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Pasien/keluarga diberi penjelasan mengenai tindakan]) --> B[Perawat cuci tangan] B --> C[Mengisi tempat obat dengan normal salin dan bronkodilator] C --> D[Memasang masker pada pasien] D --> E[Nyalakan alat nebulizer] E --> F[Observasi pasien (sesuai kebutuhan)] F --> G[Selesai dilakukan tindakan pasien dirapikan] G --> H[Alat-alat dibersihkan dan dikembalikan] H --> I[Perawat cuci tangan] I --> J([Dokumentasi kegiatan]) </pre>
8. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan	Observasi perkembangan pasien
9. Unit Terkait	Ruang tindakan
10. Dokumen Terkait	- Rekam medik pasien - Register pasien



**PEMBERIAN TERAPI
INHALASI/NEBULISASI**



SOP

No. Kode : 448 / AKM.MP/RTD/b06
No Revisi :
Tgl. Mulai Berlaku : 09-01-2016
Halaman : 3 / 3

**UPT
PUSKESMAS
MPUNDA**



Hadjah, Amd.Keb
Nip. 196108211982122001

11. Rekam Histori
Perubahan

No.	Yang di Ubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan



PUSKESMAS
MPUNDA

DAFTAR
TILIK

Pemberian Terapi Inhalasi

No. :

No. Revisi :

Tanggal Mulai

Berlaku :

Proses :

Halaman :

Penanggung Jawab

Disiapkan
Ketua Pokja
UKP

Diperiksa
Ketua Tim
Akreditasi

Disahkan
Kepala
Puskesmas

dr. Fitri
Kurniasuci

Suratunnisa,
SKM

Hadijah, Amd.
Keb

No	Kegiatan	Ya	Tidak
	Apakah :		
1.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien/keluarga diberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan.2. Perawat cuci tangan3. Mengisi pada tempat manometer sungkup nebulizer dengan normal salin dan bronchodilator : seperti ventolin atau (sabutamol) atau kadang diberi dexamethasone pada status asmatikus.4. Memasang masker pada pasien.5. Nyalakan alat nebulizer.6. Observasi pasien (sesuai kebutuhan).7. Selesai dilakukan tindakan pasien dirapikan8. Alat-alat dibereskan dan dikembalikan9. Perawat cuci tangan10. Dokumentasi kegiatan.		